

Analisis Manajemen Resiko Pada Perusahaan (studi kasus: PT Sampoerna TBK)

Vera Tri Kurniasih
Manajemen
Email : vera3k@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya, karena perubahan harga saham dapat digunakan untuk melihat penilaian investor terhadap perusahaan, sedangkan untuk perusahaan penawaran perusahaan yang sudah go public, harga diamati dengan perdagangan di bursa saham. PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi rokok. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 1913 oleh seorang imigran asal China bernama Liem Seeng Tee. Pertama kali memproduksi dan memasarkan rokok kretek dan rokok putih. Sejumlah merek produk PT. HM Sampoerna Tbk. yang terkenal di Indonesia adalah A Mild, Sampoerna Kretek, dan Dji Sam Soe. Metode penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis kuantitatif. Pengelolaan modal dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha PT. HM Sampoerna Tbk. guna memberi imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual asset untuk mengurangi hutang.

Kata Kunci: Modal. Hutang, Investor, Pasar saham.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang begitu pesat pada masa sekarang ini membuat persaingan di bidang ekonomi menjadi semakin ketat dan menjadikan perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaannya (Rosmalasari, 2017) (Prayogo et al., 2017). Persaingan tersebut mengharuskan para manajer untuk berpacu dalam mencapai tujuan perusahaan. Untuk itu seorang manajer harus bisa mengambil keputusan yang tepat (Sugirianta et al., 2019). (Riski, 2018)

Pertumbuhan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya, karena perubahan harga saham dapat digunakan untuk melihat penilaian investor terhadap perusahaan, sedangkan untuk perusahaan penawaran perusahaan yang sudah go public, harga diamati dengan perdagangan di bursa saham (Anggarini, 2021) (Romdhoni et al., 2012). Menurut (Ruslaini et al., 2021), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan nilai yang

bersedia dikorbankan oleh investor pada saat membeli saham (YOLANDA, 2017) (PRIADIPA, 2021). Baik buruknya nilai perusahaan dapat mengindikasikan keadaan perusahaan itu sendiri, sehingga nilai perusahaan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh investor (Romdhoni et al., 2012) (Dwinta, 2017). Investor akan menggunakan nilai perusahaan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, karena nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Rukmiati, 2017) (Rahmatullah et al., 2020).

Nilai perusahaan juga mencerminkan kekayaan atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar sahamnya. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham atau pemilik perusahaan. Jadi, semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Febrian & Vinahapsari, 2020) (Febrian & Fadly, 2021).

Nilai perusahaan dapat ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan khususnya laporan posisi keuangan perusahaan yang berisi informasi keuangan masa lalu dan laporan laba rugi untuk menilai laba perusahaan yang diperoleh dari tahun ke tahun (Monitoring et al., n.d.) (Febrian et al., 2021). Nilai perusahaan juga tercermin dari harga pasar sahamnya. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham atau pemilik perusahaan. Jadi, semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Permatasari & Anggarini, 2020) (Sulistiani et al., 2021).

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi rokok (Wantoro et al., 2020) (Hidayat, 2014). Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 1913 oleh seorang imigran asal China bernama Liem Seeng Tee. Pertama kali memproduksi dan memasarkan rokok kretek dan rokok putih. Sejumlah merek produk PT. HM Sampoerna Tbk. yang terkenal di Indonesia adalah A Mild, Sampoerna Kretek, dan Dji Sam Soe.

Perusahaan ini merupakan afiliasi dari PT Philip Morris International Inc. yang merupakan sebuah perusahaan tembakau terkemuka di dunia (Kusniyati, 2016) (Nuh, 2021) (Nani & Ali, 2020). Misi Sampoerna adalah menawarkan pengalaman merokok terbaik kepada perokok dewasa di Indonesia dengan senantiasa mencari tahu preferensi perokok dewasa

dan memberikan produk yang memenuhi ekspektasi mereka. Visi PT. HM Sampoerna Tbk. adalah 'Falsafah Tiga Tangan' yang maknanya menunjukkan bahwa ketiga tangan tersebut mewakili perokok dewasa, karyawan dan mitra bisnis, serta masyarakat luas. Tiga pihak ini merupakan pemangku kepentingan yang harus dirangkul oleh perusahaan dalam rangka meraih visi menjadi perusahaan paling terkemuka di Indonesia (Husna et al., 2021).

PT. HM Sampoerna Tbk. mengoperasikan sembilan pabrik yang ada di Pulau Jawa: dua pabrik Sigaret Kretek Mesin di Pasuruan dan Karawang serta tujuh pabrik Sigaret Kretek Tangan yang berada di Surabaya (sebanyak tiga pabrik), Malang, Prolinggo, Lumajang, dan Jember masing-masing sebanyak satu pabrik. Penjualan dan distribusi dilakukan melalui 105 kantor penjualan yang terletak di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, serta kawasan Indonesia Timur.

KAJIAN PUSTAKA

Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan tindakan yang menyangkut struktur keuangan yang dimiliki perusahaan (Hamidy, 2016) (Dwinta, 2017). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari tingkat hutang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan terciptanya struktur modal yang optimal, dimana struktur modal optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (*financial structure*) (Damayanti, 2020) (Neneng et al., 2016). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri. Sumber pendanaan di dalam perusahaan dibagi ke dalam dua kategori yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber pendanaan eksternal dapat diperoleh dari para kreditur yang disebut dengan utang (Octavia et al., 2020) (Novita et al., 2020).

Pengertian Agen

Teori keagenan (*agency theory*) pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 yang menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan investor (*principal*). Dalam *agency theory* mengatur hubungan pemegang saham digambarkan sebagai hubungan antara manajer (*agent*) dengan

shareholder (principal). Agent diberikan mandat oleh *shareholder (principal)* untuk menjalankan bisnis demi *principal*. Teori keagenan menyatakan pemisahan kepemilikan dan kontrol perusahaan, sehingga distribusinya kepemilikan saham di perusahaan menjadi hal penting (Siahaan, 2013). Ketika pengendalian perusahaan tidak lagi dilakukan oleh pemilik tetapi diserahkan kepada pihak lain untuk mengelola sumber daya perusahaan, lalu masalah itu yang muncul adalah potensi konflik dalam hubungan tersebut antara pemilik (*principal*) dan agen (*agent*) sering disebut masalah keagenan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis statistik deskriptif adalah proses menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul terlebih dahulu sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi (Febrian et al., 2021)(Anggarini, 2021). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Suaidah et al., 2018) (Angga et al., n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Risiko Bisnis Perusahaan

Beberapa faktor yang mempengaruhi risiko bisnis perusahaan dari sisi risiko keuangan adalah:

1. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial masa depan serta asset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrument keuangan lain. PT. HM Sampoerna menggunakan kontrak *swap valuta* asing atas pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi *swap* ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian. Risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama pada Dollar AS.

2. Risiko suku bunga

Risiko perusahaan berupa risiko suku bunga atas pinjaman jangka pendek. Kebijakan PT. HM Sampoerna untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo asset dan liabilitas.

3. Risiko kredit

Penjualan produk terhadap pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit diatas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu, dan faktor lainnya. PT HM Sampoerna mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

4. Risiko likuiditas

PT. HM Sampoerna Tbk. mengelola risiko likuiditas dengan memastikan ketersediaan kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang meningkat.

5. Fluktuasi Laba Perusahaan

Penjualan bersih yang didapatkan oleh perusahaan dari produk-produk yang dipasarkan per tahunnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai penjualan bersih

Tahun	Penjualan Bersih (dalam jutaan Rupiah)	Rata-Rata Nilai Tukar Rupiah Per US\$1	Konversi ke dalam Dollar AS
2010	Rp 43.381.658,00	Rp 9,130.02	\$4,751,538,120.86
2011	Rp 52.856.708,00	Rp 8,823.43	\$5,990,496,552.28
2012	Rp 66.626.123,00	Rp 9,427.22	\$7,067,420,347.41
2013	Rp 75.025.207,00	Rp 10,503.67	\$7,142,760,746.82
2014	Rp 80.690.139,00	Rp 11,937.73	\$6,759,255,740.09

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa secara nominal Rupiah penjualan bersih produk PT. HM Sampoerna Tbk. mengalami kenaikan dari tahun 2010 hingga akhir tahun 2014.

Namun perlu diketahui bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS juga mengalami fluktuasi dengan rata-rata terlampir dalam tabel. Analisis ini dihubungkan dengan nilai tukar terhadap dollar karena memengaruhi perekonomian Indonesia dalam hal penetapan harga komoditas. Pengkonversian ini dilakukan untuk mendapatkan nilai yang sama dari penjualan bersih perusahaan di tahun yang berbeda, untuk menghitung nilai yang sama, maka nilai penjualan bersih perusahaan diubah ke dalam kurs dollar dengan menyesuaikan nilai dollar pada tahun terkait.

Selain ada kontribusi risiko keuangan, terdapat faktor lain yang mempengaruhi bisnis perusahaan yaitu nilai wajar instrumen keuangan dan pengelolaan modal. Nilai wajar instrument berupa nilai tercatat dari asset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan. Pengelolaan modal dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha PT. HM Sampoerna Tbk. guna memberi imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual asset untuk mengurangi hutang.

KESIMPULAN

Perusahaan sampoerna merupakan perusahaan rokok besar di Indonesia, dengan melakukan diversifikasi dengan berbagai merk dan produk, merupakan suatu langkah yang dijalankan oleh PT. sampoerna agar perusahaan mencapai income stabil karena akan kestabilan Product Life Cycle.

PT sampoerna didirikan oleh Liem Seeng Tee dan istrinya Siem Tjiang Nio, sampai diturunkan kepada anak-anaknya yaitu Aga Sampoerna, Putera Sampoerna dan putera sampoerna. Tahun 2005 perusahaan ini diakuisisi oleh Philip Morris, sejumlah 40 % dari saham sampoerna dibeli oleh Philip Morris .Philip Morris adalah produsen rokok asal Amerika Serikat dengan keahlian pada produk rokok putih seperti Marlboro, Virginia Slims, dan Benson & Hedges.

PT HM Sampoerna Tbk. Memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi pada sekitar. Hal ini tunjukkan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan ini seperti penanggulangan bencana dengan membentuk Tim Sampoerna Rescue (SAR), kemudian dalam bidang pendidikan perusahaan ini mendirikan sekolah bisnis yaitu Sampoerna

School of Business dan Akademi Putera Sampoerna Foundation yang bertujuan untuk peningkatan pendidikan nasional di Indonesia. Selain itu sampoerna juga melakukan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan mendirikan Pusat Pelatihan Kewirausahaan Sampoerna.

REFERENSI

- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- Damayanti, D. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM PENGUKURAN KESELARASAN TEKNOLOGI DAN BISNIS UNTUK PROSES AUDITING. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 92–97.
- Dwinta, H. (2017). *PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP MINAT MEMBELI BARANG ONLINE: STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG.[SKRIPSI]*. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.
- Febrian, A., Bangsawan, S., Ms, M., & Ahadiat, A. Y. I. (2021). Digital Content Marketing Strategy in Increasing Customer Engagement in Covid-19 Situation. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 13(01), 4797–4805. <https://doi.org/10.31838/ijpr/2021.13.01.684>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021). Brand Trust As Celebrity Endorser Marketing Moderator'S Role. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(1), 207–216. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.01.19>
- Febrian, A., & Vinahapsari, C. A. (2020). Brand equity s mediated in influencing purchase intentions on e commerce. *Journal of Engineering & Management*, 3703, 3703–3710.
- Hamidy, F. (2016). Pendekatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperasi. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 11–13.
- Hidayat, R. (2014). Sistem Informasi Ekspedisi Barang Dengan Metode E-CRM Untuk Meningkatkan Pelayanan Pelanggan. *Sisfotek Global*.
- Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in BaHusna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Perfo. Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 18(1), 14–18.
- Kusniyati, H. (2016). Culture is a way of life that developed and shared by a group of people , and inherited from one technology as a competitive sector that can added value to the business processes that run . The development of information and communication technology make. *APLIKASI EDUKASI BUDAYA TOBA SAMOSIR BERBASIS ANDROID Harni*, 9(1), 9–18.
- Monitoring, A., Pembelian, T., Stok, P. D. A. N., Mukti, T. A., Ridho, I. I., Informatika, T., Informasi, T., Islam, U., Muhammad, K., Banjari, A., Informatika, T., Informasi, T., Islam, U., Muhammad, K., Banjari, A., Informatika, T., Informasi, T., Islam, U., Muhammad, K., & Banjari, A. (n.d.). *BARANG DISTRIBUTOR BARANG BERBASIS WEB PADA PT . SEJAHTERA SUKSES SEJATI*.

- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Government. Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Neneng, N., Adi, K., & Isnanto, R. (2016). Support Vector Machine Untuk Klasifikasi Citra Jenis Daging Berdasarkan Tekstur Menggunakan Ekstraksi Ciri Gray Level Co-Occurrence Matrices (GLCM). *JSINBIS (Jurnal Sistem Informasi Bisnis)*, 6(1), 1–10.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Services (the study of consumer behavior during pandemic COVID-19). Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Services. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 52–59.
- Nuh, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang. *Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang*, 53(9), 1689–1699.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warung Upnormal Bandar Lampung. Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warung Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Prayogo, D., Pondaag, J., & Ferdinand Tumewu, F. (2017). Analisis Sistem Antrian Dan Optimalisasi Pelayanan Teller Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 928–934.
- PRIADIPA, A. (2021). *HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, DAN SAHAM PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Gadjah Mada.
- Rahmatullah, B., Ahmad, I. S., & Rahayu, S. P. (2020). Pemodelan Harga Saham Sektor Konstruksi Bangunan, Properti dan Real Estate di JII 70 Tahun 2013-2018 Menggunakan Regresi Data Panel (FEM Cross-section SUR). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 8(2), D238–D245.
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Romdhoni, A. H., Tho'in, M., & Wahyudi, A. (2012). Sistem Ekonomi Perbankan Berlandaskan Bunga (Analisis Perdebatan Bunga Bank Termasuk Riba Atau Tidak). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 13(01).
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rukmiati, R. (2017). *PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA.[SKRIPSI]*. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.
- Ruslaini, R., Abizar, A., Ramadhani, N., & Ahmad, I. (2021). PENINGKATAN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PEMASARAN PADA UMKM OJESA (OJEK SAHABAT WANITA) DALAM MENGATASI LESS CONTACT EKONOMI

- MASA COVID-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 139–144.
- Suaidah, S., Warnars, H. L. H. S., & Damayanti, D. (2018). IMPLEMENTASI SUPERVISED EMERGING PATTERNS PADA SEBUAH ATTRIBUT:(STUDI KASUS ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH (APBD) PERUBAHAN PADA PEMERINTAH DKI JAKARTA). *Prosiding Semnastek*.
- Sugirianta, I. B. K., Dwijaya Saputra, I. G. N. A., & Sunaya, I. G. A. M. (2019). Modul Praktek PLTS On-Grid Berbasis Micro Inverter. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 9(1), 19–26. <https://doi.org/10.31940/matrix.v9i1.1168>
- Sulistiani, H., Yanti, E. E., & Gunawan, R. D. (2021). Penerapan Metode Full Costing pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Wantoro, A., Syarif, A., Muludi, K., & Nisa, K. (2020). Implementation of fuzzy-profile matching in determining drug suitability for hypertensive patients. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 857(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/857/1/012027>
- YOLANDA, S. (2017). *PENGARUH EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK PANIN SYARIAH INDONESIA.[SKRIPSI]*. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.